

**VISUALISASI RELIEF MEDALION BANGUNAN  
CANDI PENATARAN SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN MOTIF BATIK BUSANA KASUAL POP**



Oleh:

**Faiz Pujo Jatmiko**

**NIM 1700131025**

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

**VISUALISASI RELIEF MEDALION BANGUNAN  
CANDI PENATARAN SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN MOTIF BATIK BUSANA KASUAL POP**



Oleh:

**Faiz Pujo Jatmiko**

**NIM 1700131025**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Bidang


Kriya

2021


Tugas Akhir berjudul :

**VISUALISASI RELIEF MEDALION BANGUNAN CANDI PENATARAN SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK BUSANA KASUAL POP** diajukan oleh Faiz Pujo Jatmiko, NIM 1700131025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode: 90311), telah dipertanggung jawabkan didepan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Anggota

  
Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.  
NIP.19751019 200212 1 003 /NIDN. 0019107504

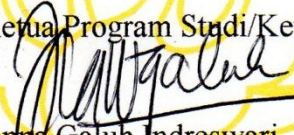
Pembimbing II/ Anggota

  
Aruman, S.Sn., M.A.  
NIP./19771018 200312 1 010 /NIDN. 0018107706

Cognate/Anggota

  
Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.  
NIP. 19741021 200501 1 002 /NIDN.0021107406

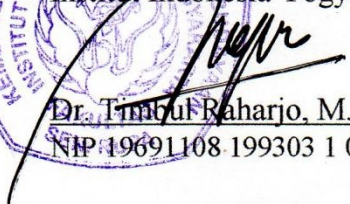
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

  
Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.  
NIP 19770418 200501 2 001 /NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan/Ketua

  
Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA  
NIP 19740430 199802 2 001 /NIDN. 0030047406

Mengotahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum  
NIP 19691108 199303 1 001 /NIDN. 0008116906

## MOTTO

**“ Nikmati segala proses dan jangan ragu mencoba suatu hal yang baru”**

## PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Esa, Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua. Ucapan terima kasih saja tidaklah cukup untuk membalas segala sesuatu yang telah diberikan. Namun setidaknya dengan karya inilah salah satu pembuktian penulis bahwa kasih sayang, bimbingan dan do'a yang selama ini diberikan tidaklah sia-sia.

Serta semua orang yang sudah berproses bersama, memberikan *support* dan energi positif selama ini hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiz Pujo Jatmiko  
NIM : 1700131025  
Jurusan : Kriya - D3 Batik Fashion  
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Faiz Pujo Jatmiko  
NIM 1700131025

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Visualisasi Relief Medalion Bangunan Candi Penataran Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Busana Kasual Pop”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Aruman, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Seluruh Dosen, staf, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

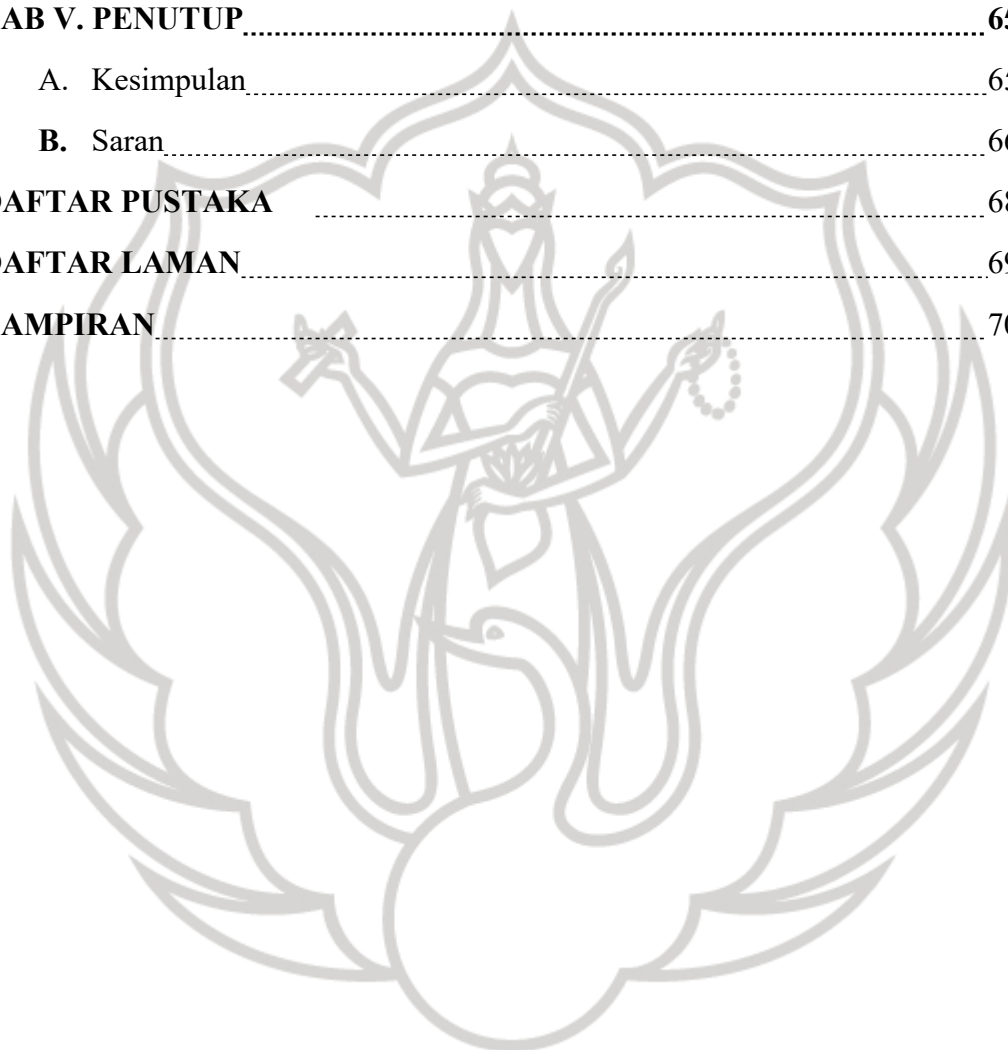
Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Faiz Pujo Jatmiko  
NIM 1700134025

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>INTISARI</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
<b>BAB II. IDE PENCIPTAAN</b> .....	7
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	14
A. Data Acuan.....	14
B. Tinjauan Data Acuan.....	15
C. Rancangan Karya.....	16
1. Sketsa Alternatif.....	17
2. Sketsa Terpilih.....	18
3. Desain Karya.....	20
D. Proses Pewujudan.....	41
1. Pemilihan Bahan dan Alat.....	41

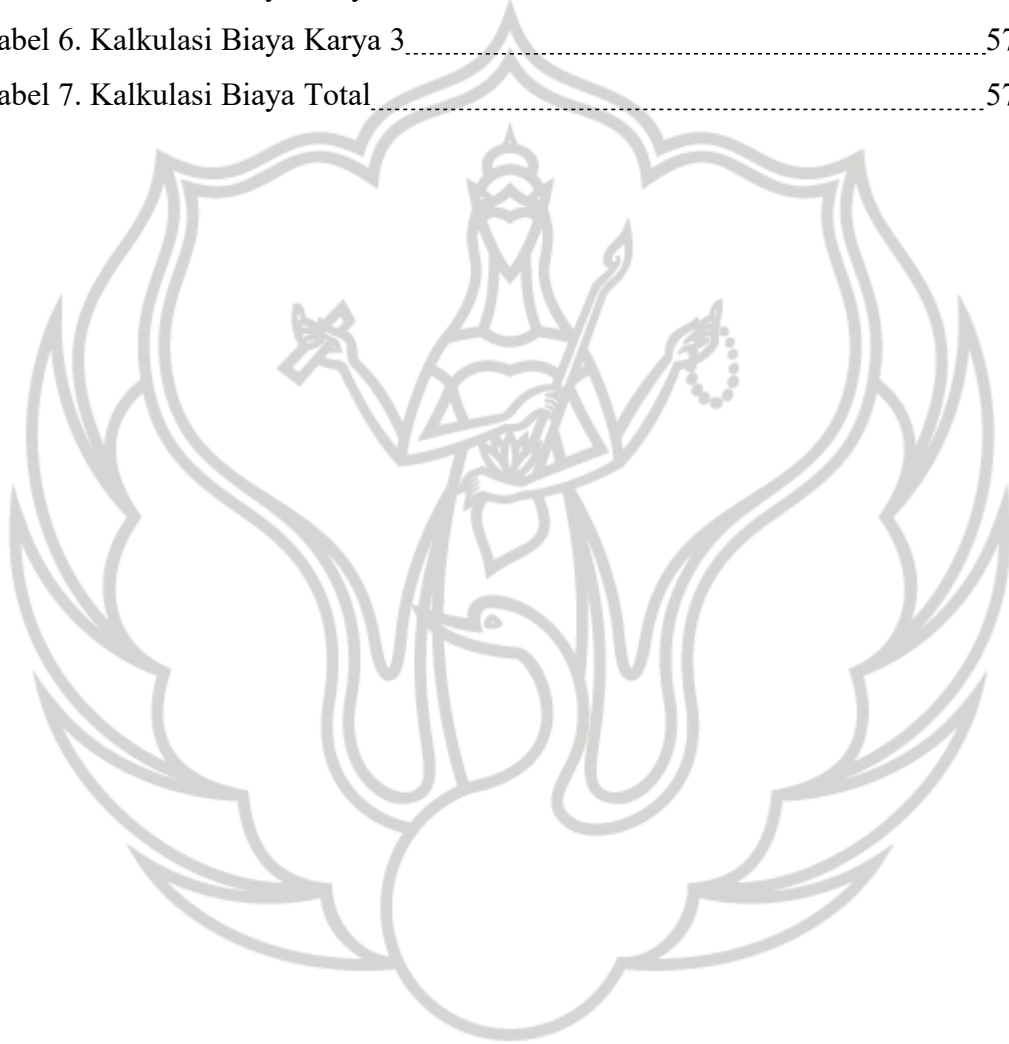
2. Teknik Pengerjaan.....	46
3. Tahap Pengerjaan.....	48
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	55
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>58</b>
A. Tinjauan Umum.....	58
B. Tinjauan Khusus.....	59
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR LAMAN.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Standar (M) Wanita.....	19
Tabel 2. Bahan.....	41
Tabel 3. Alat.....	44
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	55
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	56
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	57
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Total.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Candi Utama pada Komplek Candi Penataran.....	10
Gambar 2. Relief kisah Ramayana dan Relief Medalion .....	10
Gambar 3. Salah satu Relief Medalion pada bangunan Candi Utama.....	11
Gambar 4. Busana Batik Kasual Pop 1.....	12
Gambar 5. Busana Kasual Pop.....	13
Gambar 6. Pacht Batik pada Busana Batik Kasual Pop.....	13
Gambar 7. Relief Medalion pada Teras Pertama Bangunan Candi Utama Komplek Candi Penataran.....	14
Gambar 8. Busana Batik Kasual Pop 2.....	15
Gambar 9. Sketsa Alternatif.....	17
Gambar 10. Sketsa Terpilih.....	18
Gambar 11. Desain Busana 1.....	20
Gambar 12. Pecah Pola Desain Busana 1.....	21
Gambar 13. Motif Batik yang Diterapkan pada Desain Busana 1.....	22
Gambar 14. Desain Busana 2.....	23
Gambar 15. Pecah Pola Desain Busana 2.....	24
Gambar 16. Motif Batik yang Diterapkan pada Desain Busana 2.....	25
Gambar 17. Desain Busana 3.....	26
Gambar 18. Pecah Pola Desain Busana 3.....	27
Gambar 19. Motif Batik yang Diterapkan pada Desain Busana 3.....	28
Gambar 20. Desain Busana 4.....	29
Gambar 21. Pecah Pola Desain Busana 4.....	30
Gambar 22. Motif Batik yang Diterapkan pada Desain Busana 4.....	31
Gambar 23. Desain Busana 5.....	32

Gambar 24. Pecah Pola Desain Busana 5 .....	33
Gambar 25. Motif Batik yang Diterapkan pada Desain Busana 5 .....	34
Gambar 26. Desain Busana 6 .....	35
Gambar 27. Pecah Pola Desain Busana 6 .....	36
Gambar 28. Motif Batik yang Diterapkan pada Desain Busana 6 .....	37
Gambar 29. Desain Busana 7 .....	38
Gambar 30. Pecah Pola Desain Busana 7 .....	39
Gambar 31. Motif Batik yang Diterapkan pada Desain Busana 7 .....	40
Gambar 32. Proses <i>mordanting</i> Kain .....	48
Gambar 33. Proses pembuatan pola busana .....	49
Gambar 34. Proses pembuatan desain motif batik .....	49
Gambar 35. Proses <i>Nglowong</i> Kain .....	50
Gambar 36. Proses Pewarnaan Kain ( <i>nyolet</i> ) .....	51
Gambar 37. Proses <i>Nembok</i> .....	51
Gambar 38. Proses Pewarnaan Latar .....	52
Gambar 39. Proses <i>Pelorodan</i> Kain .....	52
Gambar 40. Proses Penjahitan Kain menjadi Busana .....	53
Gambar 41. Proses <i>Finishing</i> Busana .....	54
Gambar 42. Karya Busana 1 .....	59
Gambar 43. Karya Busana 2 .....	61
Gambar 44. Karya Busana 3 .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

CV

Poster

Katalog

CD



## INTISARI

Komplek Candi Penataran yang merupakan ikon yang dimiliki kabupaten Blitar. Candi Penataran dibagi menjadi halaman depan, halaman tengah, dan halaman belakang. Pada halaman belakang terdapat bangunan candi induk atau candi utama, yang dianggap merupakan bagian paling sakral dari kompleks Candi Penataran. Pada bangunan candi utama yang berada pada kompleks Candi Penataran terdapat suatu hal yang menarik berbeda dari relief lainnya, yang menarik disini adalah relief kisah ramayana yang terpahat dalam bentuk kotak panel dan setiap alur cerita dibatasi dengan pahatan relief medalion berbentuk hewan, mulai dari gajah, sapi, kerbau, naga, dan berbagai hewan lainnya. Visualisasi relief medalion ini menjadi sumber ide motif batik sebagai bahan pembuatan busana kasual pop.

Dalam pembuatan karya menggunakan metode penciptaan yang dapat membantu proses pengerjaan. Metode penciptaan meliputi metode pengumpulan data, analisis data, perancangan karya, dan pewujudan karya. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga pewujudan karya.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini hanya membuat tiga buah karya dari tujuh buah desain karena mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah *Covid-19* termasuk Indonesia. Keseluruhan karya memiliki judul yang sama dengan penggambaran sederhana dari visualisasi relief medalion tetapi setiap karya memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda-beda. Penerapan pada busana kasual pop dengan tujuan menjadi wadah baru untuk mengingat kembali bangunan sejarah di Indonesia.

**Kata Kunci :** batik, relief medalion, busana kasual pop

## **ABSTRACT**

*The Penataran Temple complex is an icon that belongs to Kabupaten Blitar. Penataran temple is divided into front yard, middle yard and back yard. In the backyard there is the main temple or main temple, which is considered to be the most sacred part of the Penataran Temple complex. In the main temple building located in the Penataran Temple complex, there is something interesting that is different from other reliefs, What is interesting here is the relief of the Ramayana story which is carved in the form of a panel box and each storyline is limited to a medallion relief sculpture in the shape of an animal, ranging from elephants, cows, buffalo, dragons, and various other animals. This relief visualization of the medallion is the source of ideas for the batik motif as a material for making pop casual clothing.*

*In making works using the method of creation that can help the processing process. The method of creation includes methods of data collection, data analysis, work design, and work creation. The application of the creation method is used to reinforce concepts from observation to the manifestation of works.*

*In completing this final project, he only made three works out of seven designs because considering the world conditions that are experiencing the Covid-19 outbreak, including Indonesia. The whole work has the same title with a simple depiction of the medallion relief visualization but each work has a different shape and characteristics. The application of pop casual clothing with the aim of becoming a new place to recall historical buildings in Indonesia.*

**Keyword :** batik, medallion relief, pop casual fashion

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat kaya akan keberagaman adat, suku bangsa dan budaya. Kebudayaan yang dimiliki Indonesia tentunya merupakan warisan atau peninggalan sejarah dari nenek moyang bangsa Indonesia yang telah ada sejak dahulu kala. Peninggalan sejarah merupakan segala bentuk bukti dari masa lalu yang bisa digunakan untuk mengetahui atau mendapatkan gambaran mengenai peristiwa sejarah yang terjadi pada masa itu. Di Indonesia sendiri ada banyak sekali peninggalan sejarah yang masih dapat kita jumpai hingga saat ini, bahkan sebagian bukti tersebut telah dilestarikan dan dijaga keutuhan serta keindahannya. Peninggalan sejarah yang ada di Indonesia digolongkan menjadi 3 sumber sejarah seperti sumber tulisan, sumber lisan dan sumber benda. Candi adalah salah satu contoh peninggalan sejarah yang termasuk dalam sumber benda.

Di Indonesia banyak terdapat candi peninggalan dari nenek moyang salah satunya adalah Komplek Candi Penataran yang merupakan ikon yang dimiliki kabupaten Blitar, selain itu bangunan ini adalah sebuah tempat wisata yang terkenal baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini terlihat dari banyaknya wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal yang berdatangan untuk melihat unsur-unsur yang ada di dalam Komplek Candi Penataran tersebut. Berdasarkan sejarah nama aslinya adalah Candi Palah yang disebut dalam Prasasti Palah yang tersimpan di bagian candi. Candi ini dibangun pada masa Raja Crenga (Syrenggra) yang bergelar Sri Maharaja Sri Sarweqwara Triwikramawataranindita Crengalancana Digwijayatunggadewa yang memerintah Kerajaan Kediri sekitar tahun 1190-1200 Masehi. (Winanto, 2015:92)

Susunan kompleks Candi Penataran sangat unik dan tidak tersusun simetris. Hal ini menggambarkan bahwa pembuatan candi tidak dalam satu periode. Untuk lebih mudahnya dalam memahami kompleks Candi Penataran, bagian-bagian dari Candi Penataran dibagi menjadi halaman depan, halaman tengah, dan halaman belakang. Pada halaman depan terdapat dua arca Dwarapala (Reco Penthong) selain itu juga terdapat bagian yang disebut bale agung, pendopo teras, dan candi Candra Sengkala. Memasuki halaman tengah dari Candi Penataran, terdapat dua buah arca dwarapala dalam ukuran yang lebih kecil, Candi Angka Tahun, Selain itu pada halaman tengah ini terdapat Candi Naga dan Fondasi Bata. Selanjutnya memasuki halaman belakang yang terdapat bangunan candi induk atau candi utama, yang dianggap merupakan bagian paling sakral dari kompleks Candi Penataran. Hal ini terlihat dari posisi candi yang terletak di tanah yang lebih tinggi dari yang lainnya. Selain itu pada bagian belakang juga merupakan letak dari Prasasti Palah.

Yang akan menjadi pembahasan kali ini ialah bangunan candi utama atau candi induk. Selain sebagai kompleks percandian terluas, Candi Penataran juga memiliki kekhasan dalam ikonografi reliefnya. Gaya reliefnya menunjukkan bentuk yang jelas berbeda dari candi-candi Jawa Tengah dari sebelum abad ke-11 seperti Candi Prambanan. Wujud relief manusia digambarkan mirip wayang kulit, Seperti relief kisah Bubhuksah dan Gagang Aking, serta kisah Sri Tanjung yang terukir pada sepanjang Pendopo Teras, kemudian relief tentang kisah ramayana, kisah Kresnayana, pahatan arca singa bersayap dan naga bersayap yang terukir pada dinding bangunan candi utama. Berbeda dari relief lainnya, yang menarik disini adalah relief kisah ramayana yang terpahat dalam bentuk kotak panel dan setiap alur cerita dibatasi dengan pahatan relief medalion berbentuk hewan, mulai dari gajah, sapi, kerbau, naga, dan berbagai hewan lainnya. Sampai detik ini belum ada catatan, pengertian maupun penemuan yang pasti apa makna dan tujuan adanya dari relief medalion tersebut. Ada yang beranggapan bahwa relief tersebut



memiliki fungsi hanya sebagai pengisi bidang kosong, ada juga yang beranggapan sebagai pembatas setiap alur kisah Ramayana yang terukir pada Candi tersebut. Ada pula yang menganggap bahwa relief medalion berbentuk hewan tersebut menggambarkan watak tokoh dari relief yang ada disampingnya.

Terkait dengan hal tersebut, penulis akan mengangkat relief medalion pada bangunan candi utama kompleks Candi Penataran sebagai sumber ide penciptaan karya busana kasual pop. Dari penciptaan karya batik penulis berharap dapat menjadi upaya untuk mengangkat kearifan lokal agar mengetahui tentang peninggalan budaya yang terdapat pada candi penataran. Selain itu penulis mempunyai inisiatif untuk menjadikan motif batik yang bersumber dari keunikan serta estetika ornamen pada relief medalion candi utama kompleks Candi Penataran untuk diterapkan sebagai sumber ide penciptaan bahan sandang busana kasual pop dengan warna-warna yang saling bertabrakan. Kegunaan dari busana diharapkan sesuai dengan rancangan, yaitu bisa digunakan oleh semua orang mulai dari remaja sampai dewasa dengan desain modern serta warna yang menunjukkan kesan berani namun tetap terlihat ceria. Dengan demikian karya batik dengan motif yang terinspirasi dari bentuk dan relief candi Penataran ini dapat memenuhi sasarannya sebagai busana yang modern, namun tetap mempertahankan unsur tradisional yang ada dalamnya.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana memvisualisasikan bentuk relief medalion pada bangunan candi utama di kompleks Candi Penataran kedalam motif batik untuk busana kasual pop?

## C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

### 1. Tujuan Penciptaan

Memvisualisasikan bentuk bangunan dan bentuk relief medalion pada bangunan candi utama di kompleks Candi Penataran kedalam motif batik untuk busana kasual pop.

### 2. Manfaat Penciptaan

#### a. Manfaat penciptaan karya bagi penulis

- 1) Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain dan merealisasikan suatu karya dengan sumber ide relief medalion
- 2) Menambah pengetahuan mengenai relief medalion pada bangunan candi utama kompleks candi Penataran yang merupakan warisan budaya Indonesia.
- 3) Menambah inventori desain yang beraneka ragam.

#### b. Manfaat penciptaan karya bagi masyarakat

- 1) Mengenalkan Candi Penataran yang berada di Kabupaten Blitar kepada masyarakat yang lebih luas.
- 2) Menambah wawasan masyarakat mengenai Candi Penataran.
- 3) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya batik pada busana kasual pop.
- 4) Memperkenalkan busana kasual pop model baru bagi dunia *fashion* masa kini dengan motif utama berupa batik yang terinspirasi dari bentuk dan relief Candi Penataran.

#### c. Manfaat penciptaan karya bagi institusi

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran untuk aktivitas akademik yang berguna untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.
- 2) Menambah perbendaharaan ragam hias motif untuk bidang tekstil.

## D. Metode Penciptaan

### 1. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan oleh penulis pada penciptaan karya tugas akhir ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Menurut

Gustami (2007:329), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), perancangan (rancangan desain karya) dan perwujudan (pembuatan karya). Berikut merupakan penjelasan dari beberapa metode tersebut :

#### **a) Metode Pengumpulan Data**

##### **i. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah langkah mencari data-data yang bersumber dari buku atau internet. Yang dilakukan dengan teknik penggandaan, teknik scan, teknik catat, teknik rekam, dan teknik dokumentasi.

##### **ii. Studi Lapangan atau Observasi**

Penulis akan melaksanakan studi lapangan dengan melihat dan mengamati secara langsung bentuk serta relief di Candi Penataran. Pada studi lapangan tersebut digunakan teknik dokumentasi. Kemudian penulis menggunakan teknik wawancara dengan salah satu juru kunci atau pengurus candi.

##### **iii. Analisis Data**

Pada tahap ini akan dilakukan analisis dari data-data yang telah diperoleh yaitu mengenai sejarah Candi Penataran yang paling mendasar, kemudian fokus pada bangunan candi serta relief yang dipilih.

#### **b) Metode Perancangan**

Pada metode ini dilakukan teknik –teknik perancangan sebuah karya yang akan diciptakan. Pada perancangan karya tugas akhir dilakukan desain motif batik dan desain busana. Desain yang dibuat tidak hanya satu atau dua desain, melainkan sebanyak-banyaknya agar nantinya dari beberapa sketsa yang ada akan dipilih sketsa yang terbaik untuk direalisasikan. Dalam desain busananya menggunakan teknik gambar sketsa manual, kemudian teknik *scan*, kemudian hasil dari *scan* tersebut akan diwarnai dan dirapikan dengan menggunakan teknik digital painting yaitu menggunakan aplikasi *photoshop* dan *coreldraw*.

### c) Metode Perwujudan Karya

Tahap perwujudan merupakan tahap untuk menuangkan ide, konsep, landasan, dan rancangan akhir menjadi sebuah karya hingga ditemukan kesempurnaan yang diinginkan. Perwujudan karya memiliki beberapa proses dan Teknik meliputi: desain, memindahkan desain pada material, *nglowong*, pewarnaan, pembuatan pola busana dan menjahit.

